

Pengaruh Pengembangan Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online Matematika Ekonomi*

M. K. Listyotami dan R. A. Ferita

Volume 12, Issue 1, Pages 77–81, June 2024

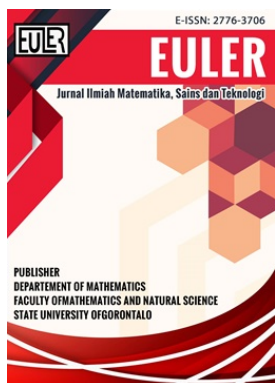
Diterima 3 Mei 2024, Direvisi 10 Juni 2024, Disetujui 13 Juni 2024, Diterbitkan 15 Juni 2024

To Cite this Article : M. K. Listyotami dan R. A. Ferita, "Pengaruh Pengembangan Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online Matematika Ekonomi*", *Euler J. Ilm. Mat. Sains dan Teknol.*, vol. 12, no. 1, pp. 77–81, 2024, <https://doi.org/10.37905/euler.v12i1.25113>

© 2024 by author(s)



JOURNAL INFO • EULER : JURNAL ILMIAH MATEMATIKA, SAINS DAN TEKNOLOGI

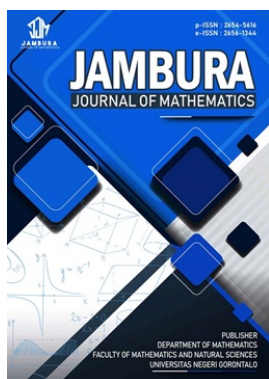


	Homepage	:	http://ejournal.ung.ac.id/index.php/euler/index
	Journal Abbreviation	:	Euler J. Ilm. Mat. Sains dan Teknol.
	Frequency	:	Biannual (June and December)
	Publication Language	:	English (preferable), Indonesia
	DOI	:	https://doi.org/10.37905/euler
	Online ISSN	:	2776-3706
	Editor-in-Chief	:	Resmawan
	Publisher	:	Department of Mathematics, Universitas Negeri Gorontalo
	Country	:	Indonesia
	OAI Address	:	http://ejournal.ung.ac.id/index.php/euler/oai
	Google Scholar ID	:	QF_r_gAAAAJ
	Email	:	euler@ung.ac.id

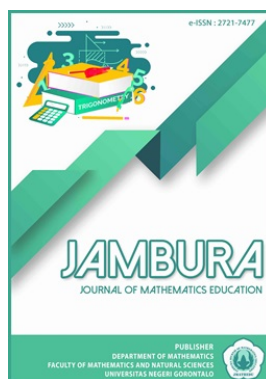
JAMBURA JOURNAL • FIND OUR OTHER JOURNALS



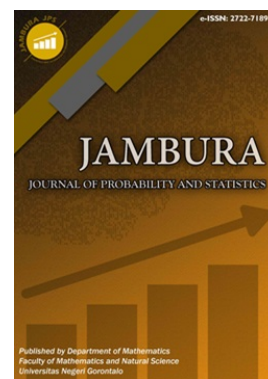
Jambura Journal of Biomathematics



Jambura Journal of Mathematics



Jambura Journal of Mathematics Education



Jambura Journal of Probability and Statistics

Pengaruh Pengembangan Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online* Matematika Ekonomi

Mega Kusuma Listyotami^{1,*} dan Rolina Amriyanti Ferita²

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Diterima 3 Mei 2024
Direvisi 10 Juni 2024
Disetujui 13 Juni 2024
Diterbitkan 15 Juni 2024

KATA KUNCI

Discovery Learning
Koneksi Matematika
Pembelajaran *Online*

KEYWORDS

Discovery Learning
Mathematical Connections
Online Learning

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan model *discovery learning* terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran online matematika ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang dibagi menjadi pretest dan posttest. Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengembangan model *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran online mata kuliah matematika ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja. Nilai rata-rata tes awal adalah 48,50 meningkat 37,00 menjadi 85,50 pada tes akhir. Dari hasil uji menunjukkan bahwa thitung sebesar 17,796 dan t-tabel ($df 30 = 2,048$). Nilai t-hitung ($17,796 > t\text{-tabel } (2,048)$). Hasil menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengembangan model *discovery learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran online matematika ekonomi. Hasil analisis menunjukkan Nilai R square analisis korelasi antara pengembangan model *discovery learning* terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran online mata kuliah matematika ekonomi adalah sebesar 71,50% yang artinya kontribusi pengembangan model *discovery learning* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran online matematika ekonomi.

ABSTRACT. The research aims to determine the influence of developing a *discovery learning* model on students' mathematical connection abilities in online mathematics and economics learning. This research was conducted at the Dwi Sakti Baturaja College of Economics. The research method used in this research is pre-experiment with a One Group Pretest-Posttest Design research design. The sample for this research consisted of 30 students. Data collection techniques use test techniques which are divided into pretest and posttest. The data processing technique uses t-test calculations with the SPSS 20 program. The research results show the influence of developing a *discovery learning* model on increasing students' mathematical connection abilities in online mathematics and economics courses at the Dwi Sakti Baturaja College of Economics. The average initial test score was 48.50, increasing from 37.00 to 85.50 in the final test. The test results show that the t count is 17.796 and the t-table ($df 30 = 2.048$). The t-count value ($17.796 > t\text{-table } (2.048)$). The results show that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be said that the development of the *discovery learning* model influences students' mathematical connection abilities in online mathematics and economics learning. The results of the analysis show that the R square value of the correlation analysis between the development of the *discovery learning* model on students' mathematical connection abilities in online learning for mathematics economics courses is 71.50%, which means that the contribution of developing the *discovery learning* model has a positive influence on students' mathematical connection abilities in online learning mathematics economy.



This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Editorial of EULER: Department of Mathematics, Universitas Negeri Gorontalo, Jln. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Bone Bolango 96554, Indonesia.

1. Pendahuluan

Pembelajaran *online* menggunakan jaringan internet dan teknologi digital untuk menyampaikan serta menerima materi

pembelajaran. Dalam proses ini, siswa dan guru tidak perlu berinteraksi langsung di ruangan yang sama. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran daring memungkinkan guru dan siswa untuk belajar tanpa harus berada di lokasi yang sama. Mereka memiliki fleksibilitas untuk memilih tempat yang dianggap nyaman bagi

*Penulis Korespondensi.

mereka dalam mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran *online* adalah pendidikan yang terdiri dari informasi pemahaman, konten yang berpusat pada mahasiswa, dan konten permainan instruksional [1]. Alat pembelajaran online tersebut antara lain *Zoom*, *email*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp* [2]. Salah satu kekurangan pembelajaran *online* adalah kurangnya interaksi langsung antara instruktur dan rekan sesama siswa. Hal ini bisa mengurangi pengalaman belajar yang aktif dan membatasi kemungkinan diskusi serta kolaborasi secara langsung. Permasalahan pembelajaran *online* adalah siswa biasanya kurang terlibat di dalamnya [3]. Tautan bacaan dan pekerjaan rumah merupakan satu-satunya materi yang diberikan oleh pengajar [4]. Pendy dkk. [5] menunjukkan bahwa 36,20% siswa melaporkan kesulitan memahami setelah menyelesaikan pembelajaran *online* dan 34% mengalami kesulitan berkomunikasi. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajaran *online* menjadi menantang. Senada dengan hal ini, Daroini & Alfiana [6] menunjukkan bahwa 91% siswa berpendapat belajar matematika *online* tidak menyenangkan. Kondisi menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama pada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

Komponen penting dari desain dan penyampaian pembelajaran adalah model pembelajaran. Model membantu dalam klarifikasi teknik pengajaran, pengembangan hubungan, dan konteks umum lingkungan belajar. Penting untuk mengembangkan model pembelajaran yang selaras dengan tren pembelajaran saat ini, yaitu pembelajaran *online*. Pengembangan model pembelajaran yang menyesuaikan dengan pembelajaran *online*, seperti model *discovery learning* berdasarkan bakat dan koneksi matematika mahasiswa yang disesuaikan dengan pembelajaran *online* [7]. *Discovery learning* model pembelajaran yang mengutamakan partisipasi dan keterlibatan siswa. Landasan penciptaan metodologi pembelajaran penemuan diletakkan oleh konsep konstruktivis. Harapan *discovery learning* ketika materi pembelajaran tidak diberikan secara keseluruhan, siswa diharapkan mengatur pembelajarannya sendiri. Model penemuan terbimbing, sering disebut dengan *discovery learning*, adalah suatu jenis pengajaran di mana instruktur memfasilitasi pembelajaran dengan bertindak sebagai pemandu, membantu siswa bila diperlukan, dan mendorong mereka untuk melakukan refleksi kritis dan menelaah pengalamannya sendiri guna menarik kesimpulan tentang materi. Tingkat bimbingan yang diberikan kepada siswa ditentukan oleh kemampuannya dan isi pelajaran yang disajikan. Berikut langkah-langkah yang membentuk model *discovery learning*. (1) *Stimulation*; (2) Rumusan masalah; (3) Pengumpulan data; (4) Pengolahan data; (5) Konfirmasi; dan (6) Penjelasan. Kriteria pembelajaran matematika yang ditentukan meliputi kemampuan representasi, koneksi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dalam matematika, siswa harus mampu menarik koneksi [4]. Menurut Badjeber dan Fatimah [8], Keterkaitan matematis yang kuat dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan transisi antar topik dalam pembelajaran karena disiplin ilmu yang tercakup dalam matematika saling berhubungan dan kemampuan siswa dalam membuat hubungan antara berbagai tema dan matematika.

Kemampuan untuk mengaitkan dan menghubungkan konsep-konsep matematika baik dalam domain matematika itu sendiri maupun dengan bidang lain di luar matematika disebut dengan kemampuan koneksi matematika. Konsep matematika dan hubungan antara matematika dan dunia nyata dianggap sa-

ngat penting karena dapat membantu pemahaman siswa [9, 10]. Siswa yang memiliki kemampuan interpretasi masalah yang kuat akan berdampak pada terciptanya model matematika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan koneksi matematis, siswa dapat menetapkan validitas model matematika dan menghubungkan ide dengan fakta dan keadaan [11]. Beberapa riset menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan intelektual siswa dengan keterampilan luar biasa dan matematika [12]. Sementara itu, dalam beberapa kasus ditemukan adanya masalah dalam kemampuan koneksi matematika pada peserat didik, baik dikalangan sekolah menengah maupun dikalangan peserta didik pada pendidikan tinggi.

Kemampuan koneksi matematika pada mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja setelah diadakannya pembelajaran *online* masuk dalam kategori rendah untuk kedua aspek kemampuan koneksi matematika. Mahasiswa masih lemah dalam menuliskan ide matematika yang mendasari jawaban dan menuliskan hubungan antar objek dan konsep dalam matematika. Karena topik-topik matematika saling terkait, maka keterampilan koneksi matematika yang kuat dapat mempengaruhi kapasitas siswa untuk berinteraksi dengan berbagai topik matematika [8]. Kemampuan menghubungkan ada dua aspek, salah satu tugas matematikanya adalah: (1) mencatat konsep-konsep yang mendukung jawaban secara tertulis; dan (2) mengamati bagaimana konsep matematika berhubungan dengan dunia [13]. Dengan menggunakan koneksi matematis, siswa dapat menetapkan validitas model matematika dan menghubungkan konsep dengan fakta dan keadaan [11]. Ada dua jenis kemampuan koneksi matematika yang meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Memperhatikan hubungan antara butir soal sebenarnya dengan gagasan matematika; dan (2) Menuliskan ide-ide matematika yang mendasari jawaban [13].

Hubungan ini dapat membantu pemahaman mahasiswa terhadap konsep matematika, maka dianggap penting bagi siswa untuk dapat menarik hubungan antara ide-ide matematika dan dunia nyata. Kapasitas mahasiswa untuk mengubah permasalahan dunia nyata ke dalam model matematika akan membantu mereka mengembangkan keterampilan koneksi matematika dan memandu perkembangan intelektual mereka menuju tingkat kemampuan yang lebih tinggi [12]. Siswa dapat membuktikan model matematika dan membuat hubungan antara konsep data dan skenario dengan bantuan hubungan matematika [11]. Menuliskan ide-ide matematika yang mendasari solusi dan hubungan antara benda dan konsep matematika adalah dua tugas yang mencakup kemampuan koneksi matematika [13]. Kemampuan koneksi matematika dalam menghubungkan konsep-konsep matematika juga sangat vital untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika, baik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari maupun bidang pelajaran lainnya. Maka dari itu dari beberapa pendapat tentang kemampuan koneksi matematika inilah dapat disimpulkan pentingnya kemampuan koneksi matematika dimiliki oleh mahasiswa dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini mencoba untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh pengembangan model *discovery learning* terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran *online*, khususnya pada topik matematika ekonomi.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian menggunakan kelas mata kuliah matematika ekonomi. Sampel penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Tes dilakukan dengan meminta memecahkan persoalan matematika yang memuat kemampuan koneksi matematika.

Tes pra dan pasca, atau tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, diberikan kepada satu kelompok subjek dalam gaya belajar satu kelompok pretes-postes pra-eksperimental ini. Mata kuliah matematika ekonomi digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 30 mahasiswa sebagai sampelnya. Tes sebelum dan sesudah digunakan untuk mendapatkan data. Ujian terdiri dari meminta kandidat untuk mengerjakan masalah matematika yang melibatkan keterampilan koneksi matematika.

Rubrik penilaian kemampuan koneksi matematika, dikur berdasarkan indikator-indikator yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik penilaian kemampuan koneksi matematika

Aspek yang Dinilai	Skor	
Memperhatikan hubungan antara butir soal sebenarnya dengan gagasan matematika	Tidak menjawab	0
	Menjawab, tetapi konsep salah	1
	Menjawab, konsep hampir benar	2
	Menjawab, konsep benar tapi tidak lengkap	3
Menuliskan ide-ide matematika yang mendasari jawaban	Menjawab, konsep benar dan lengkap	4
	Tidak menjawab	0
	Menjawab, tetapi hubungan antar obyek dan konsep salah	1
	Menjawab, hubungan antar obyek dan konsep hampir benar	2
Total Skor	Menjawab, hubungan antar obyek dan konsep benar tapi tidak lengkap	3
	Menjawab, hubungan antar obyek dan konsep benar dan lengkap	4
		8

Validitas instrumen dengan menggunakan triangulasi dalam prosedur penilaian tes awal dan tes akhir. Uji statistik digunakan dalam prosedur analisis data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Delapan sesi pembelajaran *online* telah diselesaikan sebelum proses pembelajaran dimulai.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini ditampilkan hasil *pretest* dan *posttest* pembelajaran *online* terhadap kemampuan koneksi matematika. Informasi mengenai tes kemampuan koneksi matematis pertama dan terakhir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata skor tes awal, tes akhir, dan Gain Score

Rata-rata Tes Awal	Rata-rata Tes Akhir	Gain Score
48,50	85,50	0,71

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum digunakan model pengembangan *Discovery Learning* dalam pembelajaran daring, rata-rata nilai kategorisasi dalam pembelajaran matematika ekonomi adalah 48,50. Selain itu, rata-rata *posttest* adalah 85,50 setelah penggunaan model pengembangan pembelajaran penemuan dalam pembelajaran online, yang menunjukkan adanya peningkatan skor. Ini menampilkan skor perolehan 0,71, dan interpretasi perolehan tersebut berada di antara keduanya $0,70 \leq g < 1,00$ yang termasuk dalam kategori tinggi.

Analisis statistika inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan model *discovery learning* terhadap kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Analisis statistika inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dilatar belakang sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *t* atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan statistik inferensial, dampak pengembangan model *discovery learning* terhadap kapasitas koneksi matematis siswa selama pembelajaran *online* diperiksa dengan software SPSS, analisis statistik inferensial dilakukan dengan bantuan komputer. Tujuan dari hasil analisis statistik inferensial adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada latar belakang sebelumnya. Sebagai prasyarat untuk melakukan uji *t* atau uji hipotesis, uji normalitas dan homogenitas harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke analisis statistik inferensial. Uji normalitas dan homogenitas disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		x	y
	N	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.6333	24.0333
	Std. Deviation	2.88257	2.99981
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.111
	Positive	.120	.084
	Negative	-.149	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Data Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,519 dan 0,856 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan sebaran datanya normal. Selanjutnya diberikan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.

Data Tabel 4 menunjukkan bahwa perhitungan dan pengolahan data program SPSS menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 \leq \alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang melakukan kegiatan pembelajaran *online* memiliki variasi yang berbeda. identik atau tidak

Tabel 4. Uji homogenitas

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: y						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	243.217 ^a	8	30.402	35.969	.000	
Intercept	12993.018	1	12993.018	15372.021	.000	
x	243.217	8	30.402	35.969	.000	
Error	17.750	21	.845			
Total	17589.000	30				
Corrected Total	260.967	29				

a. R Squared = .932 (Adjusted R Squared = .906)

Tabel 5. Paired samples test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.459	1.334		.344	.733
x	0.998	0.056	0.959	17.796	0.000

a. Dependent Variable: y

Tabel 6. Analisis koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,884 ^a	0,715	0,764	1,395

Predictors (Constant) : Pembelajaran Online
 Dependent Variable : Kemampuan Koneksi Matematika Mahasiswa

sama sekali.

Selanjutnya data yang diperoleh diperiksa pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan uji *t*. Program komputer SPSS 20 digunakan untuk pengelolaan data. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau nilai *posttest* kemampuan koneksi matematika mahasiswa. Hasil tes tercantum pada Tabel 5.

Data Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat perubahan antara tes akhir dan tes awal serta pengembangan model *Discovery Learning* mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membuat koneksi matematis dalam pembelajaran daring ketika *t*-hitung melebihi *t*-tabel. Sebaliknya jika *t*-hitung lebih kecil dari *t*-tabel maka tidak ada perbedaan antara tes akhir dan tes awal serta tidak ada dampak pengembangan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika mahasiswa dalam pembelajaran *online*. Berdasarkan statistik sebelumnya, $17,796 > 2,048$ menunjukkan bahwa *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel.

Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) ditambahkan. Apabila kurang dari 0,05 maka menunjukkan bahwa pengembangan model *Discovery Learning* telah meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa dalam pembelajaran daring; sebaliknya jika lebih dari 0,05 berarti tidak ada pengaruh dampak pengembangan model *Discovery Learning* terhadap kemampuan mahasiswa dalam membuat koneksi matematis selama pembelajaran *online*. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ berdasarkan data di atas.

Berdasarkan hasil temuan bahwa *t*-hitung melebihi nilai *t*-tabel ($17,796 > 2,048$) dan nilai signifikansi dua sisi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model *Discovery Learning* meningkatkan keterampilan koneksi matematis mahasiswa dalam pembelajaran daring dan terdapat variasi yang

signifikan antara ujian pendahuluan dan ujian akhir. Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada Tabel 6.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model *discovery learning* dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mahir dalam membuat koneksi matematis ketika pembelajaran daring. Hal ini didukung dengan nilai *t*-hitung yang lebih besar dari *t*-tabel ($17,796 > 2,048$), dan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$.

Jadi, tes pertama dan terakhir telah dimodifikasi, dengan pengembangan model *discovery learning* pada pembelajaran *online*, terjadi peningkatan skor kemampuan koneksi matematis tiga puluh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah matematika ekonomi. Dengan diterapkannya pengembangan model *Discovery Learning* pada pembelajaran *online*, kemampuan koneksi matematis siswa menjadi lebih maju dibandingkan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pemahaman siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi koneksi matematis siswa [14]. Pengembangan model *Discovery Learning* pada pembelajaran *online* menitikberatkan pada pemahaman siswa lewat Langkah-langkah yang diberikan, sehingga siswa mampu mencapai kemampuan koneksi matematika dengan maksimal.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model *Discovery Learning* pada pembelajaran *online*, dapat mempengaruhi kemampuan koneksi matematika mahasiswa STIE Dwi Sakti Baturaja pada topik matematika ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan

bahwa variabel awal dan akhir berbeda secara signifikan satu sama lain.

Kontribusi Penulis. Mega Kusuma Listyotami: konseptualisasi, analisis, visualisasi, metodologi, penulisan naskah, dan tinjauan penulisan. Rolina Amriyanti ferita: analisis, metodologi, dan penulisan naskah. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang diterbitkan.

Ucapan Terima Kasih. Para penulis menyampaikan terima kasih kepada editor dan reviewer atas pembacaan yang cermat, kritik yang mendalam, dan rekomendasi yang praktis untuk meningkatkan kualitas tulisan ini.

Pembiayaan. Penelitian ini tidak menerima pembiayaan eksternal

Konflik Kepentingan. Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan artikel ini.

Referensi

- [1] M. K. Listyotami, "Analisis Kecemasan Matematika dan Self Efficacy pada E-Learning Kokurikuler SPSS," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 1819–1824, 2021, doi: [10.31004/cendekia.v5i2.598](https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.598).
- [2] F. Amri, "Persepsi Siswa tentang Aplikasi Teknologi yang Digunakan dalam Pembelajaran Online," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 250–258, 2021, doi: [10.31004/edukatif.v4i1.1216](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1216).
- [3] C. Putriana dan N. L. Noor, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa," *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021. doi: [10.31002/mathlocus.v2i1.1642](https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642).
- [4] N. L. A'dadiyyah, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021," *Laplace J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 40–49, 2021, doi: [10.31537/laplace.v4i1.462](https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.462).
- [5] A. Pendy, L. Suryani, and H. M. Mbagho, "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 19–27, 2021, doi: [10.31004/edukatif.v4i1.1661](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1661).
- [6] A. F. Daroini and H. Alfiana, "Kesulitan Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi: Kebutuhan Akan Modul Untuk Belajar Mandiri," *JNPM Jurnal Nas. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2022, doi: [10.33603/jnpm.v6i1.4604](https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.4604).
- [7] M. K. Listyotami and R. A. Ferita, "Pengembangan Model Discovery Learning Pada Kemampuan Koneksi Matematika, Berpikir Reflektif, Dan Representasi Matematis Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online," *J. Math-UMB.EDU*, vol. 11, no. 1, pp. 72–78, 2023, doi: [10.36085/mathumbedu.v11i1.5818](https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v11i1.5818).
- [8] R. Badjeber and S. Fatimah, "Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Inkuiri Model Alberta," *J. Pengajaran Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 20, no. 1, p. 18, 2015, doi: [10.18269/jpmipa.v20i1.557](https://doi.org/10.18269/jpmipa.v20i1.557).
- [9] A. K. Kenedi, Y. Helsa, Y. Ariani, M. Zainil, and S. Hendri, "Mathematical connection of elementary school students to solve mathematical problems," *J. Math. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 69–79, 2019, doi: [10.22342/jme.10.1.5416.69-80](https://doi.org/10.22342/jme.10.1.5416.69-80).
- [10] S. Nuna, R. Resmawan, dan D. R. Isa, "Identifikasi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Ditinjau dari Kemampuan Spasial pada Topik Prisma dan Limas," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 90-97, 2020. doi: [10.34312/jmathe-du.v1i2.7675](https://doi.org/10.34312/jmathe-du.v1i2.7675).
- [11] H. Hendriana, U. R. Slamet, and U. Sumarmo, "Mathematical Connection Ability and Self-Confidence," *Math. Connect. Abil. Self-Confidence*, pp. 1–11, 2014.
- [12] I. W. Anita, "Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp," *Infin. J.*, vol. 3, no. 1, p. 125, 2014, doi: [10.22460/infinity.v3i1.43](https://doi.org/10.22460/infinity.v3i1.43).
- [13] M. K. Listyotami, "Evaluasi Keterampilan Koneksi Matematika dengan Blended learning di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja," *JIPM (Jurnal Ilm. Pendidik. Mat.)*, vol. 10, no. 2, p. 425, 2022, doi: [10.25273/jipm.v10i2.8700](https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.8700).
- [14] A. A. Yusuf, N. Bito, N. Nurwan, and P. Zakaria, "Deskripsi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 10–17, 2022, doi: [10.34312/jmathedu.v3i1.11028](https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.11028).